

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
CLASSPOINT DENGAN PENDEKATAN STRUKTURAL PADA  
MATERI SARAF DI PBA SEMESTER I UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**Oleh: Rita Diana  
Nim: 23204021018**

**TESIS**

Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Pengajuan Tesis  
**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Rita Diana
NIM	:	23204021018
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 03 Maret 2025  
Saya yang menyatakan,



Rita Diana  
NIM. 23204021018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Diana  
NIM : 23204021018  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah da Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Maret 2025  
Saya yang menyatakan,



Rita Diana  
NIM. 23204021018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Diana  
NIM : 23204021018  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah da Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Maret 2025  
Saya yang menyatakan,



Rita Diana  
NIM. 23204021018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-871/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF CLASSPOINT DENGAN PENDEKATAN STRUKTURAL PADA MATERI SARAF DI PBA SEMESTER I UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RITA DIANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021018  
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang  
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 67e227bdc5f3d



Pengaji I  
Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED



Pengaji II  
Dr. Muhamajir, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 67efcf58debf4c



Yogyakarta, 13 Maret 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 67e4b50331cf07

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF CLASSPOINT DENGAN PENDEKATAN STRUKTURAL PADA MATERI ŞARAF DI PBA SEMESTER I UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Nama  
NIM  
Prodi  
Kosentrasi

: Rita Diana  
: 23204021018  
: PBA  
: PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji I

: Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.



Penguji II

: Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95.6/A

IPK : 3,84

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Puji'an

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth..  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
BERBASIS CLASSPOINT DENGAN PENDEKATAN STRUKTURAL  
PADA MATERI SARAF DI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA”**

Yang Ditulis Oleh:

Nama	: Rita Diana
NIM	: 23204021018
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 03 Maret 2025  
Pembimbing,



**Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.I., MSI.**  
NIP. 19820315 201101 1011

## MOTTO

"الصرف أُم العلوم والنحو أبوها"<sup>1</sup>

"Ilmu Sharaf Adalah Ibunya Ilmu Dan Nahwu Adalah Bapaknya"  
(Ahmad Bin Ali Ibn Mas'ud).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>ابن مسعود، احمد بن علي ،مراج الارواح: اعلم ان الصرف اُم العلوم والنحو ابوها al-Ish'a'i ah al-Arabiyah, 1998), <https://books.google.co.id/books?id=u7fsswEACAAJ>.

## **ABSTRAK**

**Rita Diana, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Classpoint Dengan Pendekatan Struktural Pada Materi Ṣaraf Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh variasi tingkat pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran ṣarf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode diskusi aktif yang diterapkan sebelumnya telah mendorong mahasiswa untuk bertukar pemikiran dan menganalisis konsep secara kolaboratif, tetapi belum sepenuhnya efektif dalam meratakan pemahaman mereka. Akibatnya, masih terdapat kesenjangan dalam penguasaan materi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengembangkan media pembelajaran interaktif dengan pendekatan struktural. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural pada materi ṣarf serta menguji kelayakan dan efektivitasnya.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Marrie Branch (2009), yang terdiri atas lima tahapan: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Efektivitas media diuji menggunakan desain eksperimen one group pretest-posttest, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik SPSS 16, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, paired sample t-test, dan N-Gain Score.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi ṣaraf secara lebih efektif dan menarik. (2) hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media sangat layak dari segi materi dan media, serta mendapatkan respons positif dari mahasiswa; (3) uji efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa, dengan nilai signifikansi uji paired sample t-test sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), serta N-Gain Score sebesar 0.5508 yang dikategorikan "efektif." Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural dapat menjadi inovasi yang mendukung pembelajaran ṣarf secara lebih interaktif dan merata.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Interaktif, ClassPoint, Pendekatan Struktural, ṣarf.

## الملخص

رينا ديانا، تطوير وسائله التعلم التفاعلية القائمة على Classpoint باستخدام نهج هيكلـي في مادة الصرف في جامعة سونان كالـيجا كـالإسـلامـيـةـ الحـكـومـيـةـ يـوجـياـكرـتاـ ، الأـطـرـوـحةـ: يـوجـياـكارـتاـ. بـرـنـامـجـ درـاسـةـ المـاجـسـتـيرـ فيـ تعـلـيمـ الـلـغـةـ الـعـرـبـيـةـ، كـلـيـةـ التـرـبـيـةـ وـتـدـرـيـبـ المـعـلـمـيـنـ جـامـعـةـ شـمـسـ الدـيـنـ كـالـيجـاـ الإـسـلامـيـةـ الـحـكـومـيـةـ، ٢٠٢٥ـ

كان الدافع وراء هذا البحث هو الاختلافات في مستويات فهم الطلاب لتعلم الطرق في جامعة يـوجـياـكارـتاـ. لقد شجـعـتـ طـرـيـقـةـ المناقـشـةـ النـشـطـةـ المـطبـقـةـ سابـقاـ الطـلـابـ علىـ تـبـادـلـ الأـفـكـارـ وـتـحـلـيلـ المـفـاهـيمـ بشـكـلـ تـعاـونـيـ، وـلـكـنـهاـ لمـ تـكـنـ فـعـالـةـ بشـكـلـ كـامـلـ فـيـ تـسوـيـةـ فـهـمـهـمـ. وـنـتـيـجـةـ لـذـلـكـ، لـأـتـرـالـ هـنـاكـ فـجـوـاتـ فـيـ إـتقـانـ المـادـةـ أـحـدـ الـحـلـولـ الـتـيـ يـمـكـنـ تـطـبـيقـهـاـ لـتـغلـبـ عـلـىـ هـذـهـ المـشـكـلةـ هـوـ تـطـوـيرـ وـسـائـلـ تـعـلـيمـيـةـ تـفـاعـلـيـةـ ذاتـ منـهـجـ هيـكـلـيـ وـلـذـلـكـ يـهـدـفـ هـذـاـ بـحـثـ إـلـىـ تـطـوـيرـ وـسـائـلـ التـعـلـمـ التـفـاعـلـيـةـ الـمـبـنـيـةـ عـلـىـ نـظـامـ ClassPointـ معـ منـهـجـ هيـكـلـيـ الـمـوـادـ الـصـرـفـ وـاـخـتـبـارـ جـدـواـهـاـ وـفـعـالـيـتـهـاـ.

يـسـتـخـدـمـ هـذـاـ بـحـثـ منـهـجـ الـبـحـثـ وـالـطـوـيـرـ (R&D)ـ معـ نـمـوذـجـ التـطـوـيـرـ ADDIEـ الـذـيـ طـوـرـ مـارـيـ برـانـشـ (٢٠٠٩ـ)، وـالـذـيـ يـتـكـونـ مـنـ خـمـسـ مـراـحـلـ التـحـلـيلـ وـالتـصـمـيمـ وـالتـطـوـيـرـ وـالتـنـفـيـذـ وـالتـقـيـيمـ. كـانـ الـمـشـارـكـوـنـ فـيـ الـبـحـثـ هـمـ طـلـابـ الفـصـلـ الـدـرـاسـيـ الـأـوـلـ مـنـ بـرـنـامـجـ درـاسـةـ تـعـلـيمـ الـلـغـةـ الـعـرـبـيـةـ بـجـامـعـةـ سـونـانـ كـالـيجـاـ كـالـإـسـلامـيـةـ الـحـكـومـيـةـ يـوجـياـكـرـتاـ تـمـ اـخـتـبـارـ فـعـالـيـةـ الـوـسـائـلـ باـسـتـخـدـمـ التـصـمـيمـ التـجـربـيـ الـمـجـمـوعـةـ وـاحـدـةـ قـبـلـيـ ثـمـ بـعـدـيـ، مـعـ جـمـعـ الـبـيـانـاتـ مـنـ خـلـالـ الـمـلـاـحـظـةـ وـالـمـقـابـلـاتـ وـالـمـتوـقـيـنـ وـالـاـخـبـارـاتـ تـمـ إـجـرـاءـ تـحـلـيلـ الـبـيـانـاتـ باـسـتـخـدـمـ الـاـخـبـارـاتـ الـإـحـصـائـيـةـ SPSSـ ١٦ـ ، بـماـ فـيـ ذـلـكـ الـصـلـاحـيـةـ وـالـمـوـثـقـيـةـ وـالـحـيـاةـ الـطـبـيـعـيـةـ وـاـخـبـارـ (ـ لـلـعـيـنةـ الـمـقـتـرـنـةـ N-Gain Scoreـ وـاـخـبـارـ

تـظـهـرـ نـتـائـجـ الـبـحـثـ أـنـ (١ـ)ـ الـمـنـتـجـ عـبـارـةـ عـنـ وـسـائـلـ تـعـلـيمـيـةـ تـفـاعـلـيـةـ تـعـتمـدـ عـلـىـ ClassPointـ معـ منـهـجـ هيـكـلـيـ مـصـمـمـ لـمـسـاعـدـةـ الطـلـابـ عـلـىـ فـهـمـ الـمـوـادـ الـعـصـبـيـةـ بـشـكـلـ أـكـثـرـ فـعـالـيـةـ وـإـثـارـةـ لـلـاهـتـامـ (٢ـ)ـ تـظـهـرـ نـتـائـجـ التـحـقـقـ مـنـ صـحـةـ الـخـبـرـاءـ أـنـ الـوـسـائـلـ مـنـاسـبـةـ جـداـ مـنـ حـيـثـ الـمـادـةـ وـالـوـسـائـلـ، وـتـحـظـىـ باـسـتـجـابـةـ إـيجـابـيـةـ مـنـ الـطـلـابـ (٣ـ)ـ يـظـهـرـ اـخـبـارـ الـفـعـالـيـةـ زـيـادـةـ كـبـيرـةـ فـيـ فـهـمـ الطـلـابـ، مـعـ قـيـمـةـ أـهـمـيـةـ لـاـخـبـارـاـ لـلـعـيـنةـ الـمـقـتـرـنـةـ تـبـلـغـ ٠٠٥ـ، وـدـرـجـةـ N-Gainـ تـبـلـغـ ٥٥٠ـ، وـالـتـيـ يـتـمـ تـصـنـيفـهـاـ عـلـىـ أـنـهـاـ "ـفـعـالـةـ". وـبـالـتـالـيـ، يـمـكـنـ الـوـسـائـلـ التـعـلـمـ التـفـاعـلـيـةـ الـقـائـمـةـ عـلـىـ ClassPointـ ذاتـ النـهـجـ الـهـيـكـلـيـ أـنـ تـكـوـنـ اـبـتكـارـاـ يـدـعـمـ التـعـلـمـ بـطـرـيـقـةـ أـكـثـرـ تـفـاعـلـيـةـ وـتـسـاوـيـاـ.

**الكلمات المفتاحية:** وـسـائـلـ التـعـلـمـ التـفـاعـلـيـةـ Class Pointـ ، الـمـنـهـجـ الـهـيـكـلـيـ، صـرـفـ

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

### **KEPUTUSAN BERSAMA Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### **A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa la ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَورَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

## **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr
- 

## **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn  
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- **الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ** Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn  
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْعِلْمَ طَهَارَةً لِلنُّفُوسِ وَنُورًا لِلْبَصَائِرِ وَطِيقًا إِلَى الْحَقِّ وَهَادِيًّا إِلَى الْجَنَّةِ  
وَفَضَّلَ اللَّهُ الْإِنْسَانَ عَلَى سَائِرِ الْكَائِنَاتِ . نُصَلِّي وَسُلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَحَبِّبِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَإِيَّاهُ نَسْتَعِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Classpoint Dengan Pendekatan Struktural Pada Materi Sharaf Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus berperan sebagai ahli media dalam

penelitian ini.

5. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. sebagai pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencerahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini dan selaku pengampu mata kuliah şaraf di UIN sunan kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. dosen pengampu mata kuliah Al-Nahwu al-Nadzoriy program studi Pendidikan Bahasa Arab dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku ahli materi dalam penelitian ini.
7. Dr. Adhi Setiyawan, S. Pd., M. Pd. Dan Fery Irianto Setyo Wibowo, S. Pd., M. Pd.I. sebagai ahli media dalam penelitian ini, dengan keahlian di bidang teknologi pendidikan.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
9. Mahasiswa semester 1 PBA (Pendidikan Bahasa Arab) 2024 yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
10. **Moh. Sirat dan Rusmiyati** selaku orang tua peneliti, **Fahmi Ammar** selaku adek dan Slima Selaku Nenek peneliti. Terimakasih atas segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi, dan juga do'a yang diberikan kepada peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2023 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kelas A.

Yogyakarta, 03 Maret 2025  
Saya yang menyatakan,



**Rita Diana**  
NIM. 23204021018

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....	ivi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
الملخص .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Batasan Masalah.....	5
C.Rumusan Masalah .....	6
D.Tujuan Pengembangan .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Penelitian Relevan .....	8
G.Landasan Teori.....	10
H.Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II METODE PENELITIAN .....	28
A.Model Pengembangan .....	28
B.Prosedur Pengembangan .....	29
C.Desain Uji Coba Produk .....	39
D.Subjek Uji Coba .....	40

E. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	41
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	43
G.Uji Validitas Instrumen .....	48
H.Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB III HASIL PENELIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A.Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Classpoint Dengan Pendekatan Struktural .....	56
1. <i>Analysis</i> (Analisis) .....	56
2. <i>Design</i> (Desain) .....	65
3. <i>Development</i> (Pengembangan) .....	74
4. Implementasi.....	96
5. <i>Evaluate</i> (Evaluasi) .....	103
B.Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Classpoint Dengan Pendekatan Struktural Pada Materi Şaraf .....	108
1. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Classpoint Pada Mahasiswa.....	109
2. Respon mahasiswa terhadap media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural .....	118
C.Analisis Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	120
<b>BAB IV .....</b>	<b>128</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>128</b>
A.Kesimpulan .....	128
B.Saran.....	129
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>130</b>

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Aspek Penilaian Ahli Media .....	35
Tabel 2. 2 Aspek Penilaian Ahli Media .....	36
Tabel 2. 3 Timeline Penelitian Tesis.....	43
Tabel 2. 4 kisi-kisi tes .....	45
Tabel 2. 5 Kriteria Penilaian .....	50
Tabel 2. 6 Kriteria Tingkat Validitas .....	50
Tabel 2. 7 Kriteria Perolehan Skor N-Gain.....	55
Tabel 3. 1 Tujuan Pembelajaran.....	66
Tabel 3. 2 Hasil Validitas Ahli Materi .....	89
Tabel 3. 3 Hasil Validitas Ahli Materi .....	90
Tabel 3. 4 Revisi Istilah-istilah pada kata .....	92
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Media.....	92
Tabel 3. 6 Hasil Validasi Media.....	93
Tabel 3. 7 Revisi Petunjuk Penggunaan.....	95
Tabel 3. 8 Revisi Desain .....	95
Tabel 3. 9 Revisi tata letak (Font) Kesesuaian.....	96
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	110
Tabel 3. 11Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	112
Tabel 3. 12 Hasil Uji Normalitas Instrumen .....	113
Tabel 3. 13 Hasil Uji Normalitas Instrumen .....	115
Tabel 3. 14 Hasil Uji N-Gain Score .....	117
Tabel 3. 15 Hasil Angket Respon Mahasiswa .....	118
Tabel 3. 16 Hasil Akhir Angket ResponMahasiswa .....	119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D ADDIE .....	30
Gambar 2. 2 Desain Uji Coba .....	40
Gambar 3.1 Tab ClassPoint di PowerPoint.....	72
Gambar 3. 2 Tampilan visual .....	73
Gambar 3. 3 Fitur Multiple Choice Kuis Interaktif.....	73
Gambar 3. 4 Annotation Tools ClassPoint.....	70
Gambar 3. 5 Flowchart Media Pembelajaran ClassPoint .....	76
Gambar 3. 6 Prototype Awal pada Dosen.....	81
Gambar 3. 7 Prototype Awal pada Mahasiswa .....	81
Gambar 3. 8 Prototype panduan penggunaan .....	82
Gambar 3. 9 Prototype Cover Materi.....	83
Gambar 3. 10 Prototype Materi.....	83
Gambar 3. 11 Prototype Multiple Choice .....	84
Gambar 3. 12 Prototype statistik jawaban.....	85
Gambar 3. 13 Prototipe Jawaban Mahasiswa .....	85
Gambar 3. 14 Prototipe Embedded Browser .....	86
Gambar 3. 15 Prototipe AI Quiz Generator .....	87
Gambar 3. 16 Prototipe All Classes .....	87
Gambar 3. 17 Pembelajaran saat Quiz classpoint .....	98
Gambar 3. 18 Pemelajaran Kelompok .....	99
Gambar 3. 19 Pembelajaran Secara Daring/Zoom.....	100
Gambar 3. 20 Pembelajaran Lanjutan.....	101
Gambar 3. 21 Posttest .....	102

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	137
Lampiran 2 Soal Pretest Postets .....	138
Lampiran 3 Validator Ahli Media Dan Materi .....	142
Lampiran 4 Pretest-Portest.....	148
Lampiran 5 Lampiran Hasil Spss .....	149
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Mahasiswa .....	151
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	154



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek penguasaan kebahasaan oleh mahasiswa. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Zakiatunnisa,<sup>2</sup> kemampuan ini masih menjadi tantangan bagi mahasiswa, terutama dalam memahami struktur bahasa yang kompleks serta makna yang terkandung dalam suatu teks. Salah satu kendala yang sering ada adalah rendahnya pemahaman terhadap aspek morfologi, yang berperan penting dalam pembentukan dan perubahan kata dalam bahasa Arab. Kesulitan ini terlihat dalam proses pembelajaran di kelas, di mana mahasiswa masih sering mengalami kebingungan dalam menerapkan pola perubahan kata serta memahami makna yang terkandung dalam suatu kata berdasarkan bentuk morfologinya.

Selain itu, dalam berbagai kesempatan, mahasiswa kerap mengalami kendala dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab secara komprehensif. Salah satu penyebabnya adalah ketidakmampuan dalam mengenali pola morfologi yang membentuk kata-kata dalam teks tersebut.<sup>3</sup> Akibatnya, mahasiswa sering kali salah dalam menafsirkan makna kata, yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman mereka terhadap isi teks secara keseluruhan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di satu institusi, tetapi juga menjadi tantangan umum dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Zakiatunnisa, DA Sukma, and MN Faidah, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab,” *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2* 4, no. 2 (2020), hlm.498.

<sup>3</sup> Maulana Pein, Ahmad Sastra, and Hasbi Indra, “Strategi Pembelajaran Ilmu Sharaf Bagi Pemula Di Lingkungan Pesantren : Pendekatan Praktis Dan Efektif,” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023), hlm.1854.

<sup>4</sup> Islakhul Amal and Najih Anwar, “Al Mi ’ Yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaran Inovasi Pembelajaran : Penerapan Kuis Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab” 7, no. 2 (2024), hlm.723.

Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang juga mengajarkan şaraf sebagai bagian dari kurikulum, kondisi serupa masih ditemukan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab menunjukkan tingkat pemahaman yang beragam terhadap materi şaraf, dengan sebagian di antaranya masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pola morfologi dengan benar.<sup>5</sup> Kesulitan ini tampak dalam berbagai tugas dan latihan yang diberikan, di mana masih ditemukan kesalahan dalam identifikasi bentuk kata serta penggunaannya dalam konteks kalimat.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap şaraf masih perlu ditingkatkan agar mereka dapat lebih mudah menguasai bahasa Arab secara keseluruhan.

Pemahaman mahasiswa terhadap şaraf di kelas tidak merata, yang terlihat dari perbedaan tingkat penguasaan materi antar individu. Dalam proses pembelajaran, metode yang diterapkan menggunakan diskusi dan presentasi mahasiswa, di mana mereka diberi kesempatan untuk menyampaikan pemahaman mereka mengenai suatu konsep tertentu. Pendekatan ini sebenarnya dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran kritis serta keterampilan berbicara, namun tidak semua mahasiswa mampu mengikutinya dengan baik. Beberapa mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih kuat cenderung lebih aktif dalam diskusi, sementara mahasiswa yang masih mengalami kesulitan lebih banyak diam dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa selain perbedaan pemahaman, tingkat keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran juga tidak merata. Dalam sesi diskusi, hanya mahasiswa yang memiliki pemahaman

<sup>5</sup> Sundari, Dian Hadiyani, and Iskandar; Muhlis, “Penerapan Media Presentasi Classpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 3, no. 3 (2021), hlm.7.

<sup>6</sup> nurayu Fitriana, ‘Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Melalui Media Persentasi Classpoint Dan Game Edukasi (Quizizz & Kahoot) Pada Pembelajaran Kimia’, ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah, 3.1 (2023), pp. 35–41, doi:10.51878/action.v3i1.1982, hlm. 9.

lebih baik yang berani menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, sedangkan mahasiswa yang masih kesulitan cenderung pasif dan lebih banyak mendengarkan. Hal yang sama juga terlihat dalam presentasi, di mana beberapa mahasiswa mampu menjelaskan materi dengan lancar, sementara yang lain tampak kurang percaya diri dan mengalami kesulitan dalam menyampaikan pemahamannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa memiliki kesiapan yang sama dalam memahami dan mengolah materi şarf secara mendalam.

Ketimpangan ini berpotensi menghambat efektivitas pembelajaran, karena mahasiswa yang kurang aktif akan semakin tertinggal dibandingkan dengan mereka yang sudah memahami materi dengan baik. Metode diskusi dan presentasi memang mendorong interaksi dalam kelas, tetapi belum sepenuhnya menjamin pemerataan pemahaman di antara mahasiswa. Ketimpangan pemahaman mahasiswa terhadap şarf yang terjadi di lapangan menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Şarf merupakan cabang ilmu yang mempelajari pola perubahan kata dalam bahasa Arab, yang menjadi dasar dalam membentuk makna suatu kalimat.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh amsul Haq,<sup>8</sup> menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep morfologi bahasa Arab, sehingga berdampak pada kemampuan mereka dalam membaca dan menulis. Temuan ini sejalan dengan kondisi di lapangan, di mana tidak semua mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap şarf. Dalam wawancara terstruktur, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa pembelajaran şarf terasa sedikit rumit. Meskipun demikian, terdapat pula sejumlah mahasiswa yang aktif

---

<sup>7</sup> Hilda Rafika Waty, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Classpoint,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 1 (2023), hlm.10.

<sup>8</sup> Samsul Haq, “Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media,” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023) hlm.22.

berpartisipasi dan telah memahami materi secara mendalam.<sup>9</sup> Mereka mengungkapkan bahwa kompleksitas materi sering kali membuat mereka kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mempengaruhi motivasi dan partisipasi mereka dalam diskusi.<sup>10</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif, seperti ClassPoint.<sup>11</sup> Penggunaan media interaktif ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep morfologi secara lebih sistematis, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.<sup>12</sup> Sejalan dengan itu, pendekatan struktural menjadi landasan dalam pengembangan media ini, karena menekankan pada pola dan keteraturan dalam bahasa.<sup>13</sup> Dalam konteks pembelajaran Sharaf, pendekatan ini membantu mahasiswa memahami perubahan bentuk kata secara bertahap dan terstruktur, bukan sekadar menghafal tanpa memahami pola yang mendasarinya.<sup>14</sup>

Dengan menerapkan pendekatan struktural dalam media pembelajaran interaktif, mahasiswa dapat lebih mudah mengenali hubungan antar pola morfologi dan menerapkannya dalam berbagai konteks kebahasaan.<sup>15</sup> Selain itu, fleksibilitas dalam penggunaan media ini

<sup>9</sup> A.N. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara Terstruktur, 4 November 2024.

<sup>10</sup> D.F. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Wawancara Terstruktur, 4 November 2024.

<sup>11</sup> Yosephina Payu Wao, Melania Priska, and Natalia Peni, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Pada Mata Kuliah Zoologi Invertebrata," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 3, no. 2 (2022), hlm.74.

<sup>12</sup> Eng Ying Bong and Chandrima Chatterjee, "The Use of a ClassPoint Tool for Student Engagement During Online Lesson," The Asian Conference on Education 2021: Official Conference Proceedings (2022) hlm. 509.

<sup>13</sup> Rohiqi Rohman and Mualim Wijaya, "The Relevance and Application of Structuralist Linguistics in Arabic Language Learning," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023), hlm.1561.

<sup>14</sup> Fina Aunul Kafi et al., "Utilization of Deep Structure to Develop Language Performance of Arabic Language Learners at the Fundamental Level of Mahārah Al-Kalām (Adaptive Study of Noam Chomsky's Thought)," *Icole*s, no. Lc (2023), hlm.280.

<sup>15</sup> Sigit Setiyanto, "Pandangan Mahasiswa Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Dokumentasi Kebidananmenggunakan Classpoint," *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)* 5, no. 1 (2023): 69–78.

memungkinkan mahasiswa untuk mengulang materi sesuai kebutuhan mereka, sehingga pemahaman mereka terhadap Sharaf dapat meningkat secara lebih mendalam dan sistematis.<sup>16</sup> ClassPoint meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan fitur interaktif seperti kuis dan polling, serta umpan balik instan yang membantu pengajar menilai pemahaman secara langsung.<sup>17</sup>

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Penelitian menunjukkan bahwa ClassPoint meningkatkan pemahaman, minat, dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang. Di SMK Negeri 4 Gowa, penggunaan ClassPoint terbukti efektif meningkatkan aktivitas dan nilai rata-rata siswa. Selain itu, media ini berhasil menarik perhatian, mendorong keterlibatan aktif, dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.<sup>18</sup><sup>19</sup><sup>20</sup> Implikasi dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran interaktif ClassPoint memiliki potensi besar untuk mengembangkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di era digital. Dalam penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pengembangan media pembelajaran berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural diharapkan menjadi solusi atas berbagai permasalahan pembelajaran.

## B. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural pada

<sup>16</sup> Siti Arpah and Tracy Almarisa Tampubolon, “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Classpoint Menggunakan Powerpoint Materi Energi Pada Tema 9 Siswa Kelas IV SDN 060852 Madong Lubis,” Seminar Nasional Pendidikan IPA III (2022) hlm. 83.

<sup>17</sup> Nur Atikah Mazlan et al., “ClassPoint Application for Enhancing Motivation in Communication among ESL Young Learners,” World Journal of English Language 13, no. 5 (2023): hlm. 521.

<sup>18</sup> Aulia Putri Thoyibah, Arvin Efriani, and Sujinal Arifin, “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Untuk Melihat Minat Belajar Siswa,” Jurnal Cendekia Ilmiah 3, no. 4 (2024) hlm. 1144.

<sup>19</sup> Zaenab, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Interaktif Classpoint,” Jurnal Oase Nusantara 2, no. 1 (2023) hlm.22.

<sup>20</sup> Desy Eka Muliani et al., “The Influence of Classpoint Media on the Learning Motivation of Physics Education Study Program Students,” Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ) 7, no. 1 (2024) hlm. 20.

materi Saraf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ruang lingkup penelitian mencakup :

1. Subjek Penelitian Mahasiswa PBA semester 1 kelas A
2. Pengembangan media ClassPoint
3. Mata Kuliah saraf

### C. Rumusan Masalah

Pemahaman mahasiswa terhadap materi Saraf masih belum merata, salah satunya karena keterbatasan media pembelajaran yang interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan media berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran Saraf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana Design pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis classpoint dengan pendekatan struktural pada materi Saraf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana kelayakan pengembangan media interaktif berbasis classpoint dengan pendekatan struktural?
4. Bagaimana Implementasi dan Hasil Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis classpoint dengan pendekatan struktural pada materi Saraf?

### D. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis ClassPoint yang interaktif dan terstruktur guna membantu mahasiswa dalam memahami materi Saraf dengan lebih sistematis dan efektif.

1. Media ini dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi saraf melalui visualisasi yang menarik dan

interaksi yang efektif. Selain itu, media ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi saraf. Meskipun sebagian mahasiswa di kelas sudah menguasai materi tersebut, media ini diharapkan dapat membantu mereka memperdalam pemahaman yang telah dimiliki.

2. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab agar metode pembelajaran menjadi lebih modern, menarik, dan relevan dengan era digital. Dan juga untuk mempermudah pembelajaran.
3. Memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan partisipatif untuk mengatasi kejemuhan. Dengan memanfaatkan fitur interaktif ClassPoint yang dirancang untuk mendorong mahasiswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Konsep Media Pembelajaran: Penelitian ini dapat memperkaya literatur dan teori tentang media pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital, khususnya dalam penerapan ClassPoint. Hal ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan konsep mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa asing, terutama Bahasa Arab.
- b. Penambahan Wawasan pada saraf: Secara teoritis, penelitian ini membantu memperdalam pemahaman tentang bagaimana integrasi media interaktif dalam proses belajar saraf dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi mahasiswa, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dosen: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dosen untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif dengan memanfaatkan ClassPoint. Dosen

dapat dengan mudah membuat evaluasi langsung, seperti kuis real-time, polling, dan memberikan umpan balik secara cepat kepada mahasiswa.

- b. Bagi mahaSiswa: Penggunaan media interaktif berbasis ClassPoint diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar mahasiswa terhadap şaraf, serta melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.
- c. Bagi Pengembang Teknologi Pembelajaran: Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pengembang aplikasi pembelajaran untuk mengembangkan fitur-fitur yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab, dengan mengintegrasikan teknologi yang mendukung pembelajaran interaktif.

#### F. Kajian Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan berharga yang dapat memperkuat dasar teori dan metodologi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint untuk pembelajaran şaraf. Di antaranya adalah:

No	Judul Penelitian	Tujuan	Persamaan	Perbedaan
1	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ClassPoint pada Materi Relasi dan Fungsi di SMP.	Mengembangkan media pembelajaran berbasis ClassPoint yang valid dan praktis untuk materi relasi dan fungsi di SMP.	Sama-sama mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint untuk meningkatkan	Penelitian ini berfokus pada materi relasi dan fungsi di tingkat SMP, sedangkan penelitian Anda berfokus pada materi şaraf dalam pembelajaran

	SMPN 4 Pasuruan		pemahaman siswa.	bahasa Arab di perguruan tinggi.
2	Implementing Book-end Division Approach using ClassPoint to Energize Electrical and Electronics Engineering Student Engagement	Menggunakan fitur ClassPoint untuk meningkatkan partisipasi dan interaksi mahasiswa teknik elektro.	Sama-sama menggunakan ClassPoint untuk menciptakan pembelajaran interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa.	Penelitian ini diterapkan pada mahasiswa teknik elektro, sedangkan penelitian Anda pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya şaraf, dengan pendekatan struktural.
3	Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif ClassPoint untuk Melihat Minat Belajar Siswa	Mendeskripsikan efektivitas ClassPoint dalam meningkatkan minat belajar siswa.	Sama-sama bertujuan mengembangkan media pembelajaran yang efektif dengan validitas dan kepraktisan yang diuji oleh ahli.	Penelitian ini menggunakan ClassPoint dalam pembelajaran matematika, sedangkan penelitian Anda mengaplikasikannya dalam pembelajaran bahasa Arab (şaraf).
4	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam melalui Aplikasi ClassPoint	Mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dalam pendidikan agama Islam (PAI).	Sama-sama menggunakan ClassPoint untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan interaktif.	Penelitian ini berfokus pada pendidikan agama Islam (PAI), sedangkan penelitian Anda menitikberatkan pada pengajaran kaidah şaraf dengan pendekatan struktural.
5	University Students' Perspectives on the Use of Interactive Presentation Technologies (Mofeed Abumosa)	Meneliti efektivitas ClassPoint dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh.	Sama-sama menyoroti efektivitas ClassPoint dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa.	Penelitian ini berfokus pada pembelajaran jarak jauh secara umum, sedangkan penelitian Anda lebih spesifik dalam pendekatan struktural pada materi şaraf.

## G. Landasan Teori

### 1. Media Pembelajaran Interaktif

#### a. Pengertian

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu perpaduan yang terstruktur yang mencakup berbagai unsur seperti manusia, materi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan.<sup>21</sup> Unsur manusia dalam sistem pengajaran meliputi mahasiswa, dosen, dan staf pendukung lainnya, sedangkan materi meliputi buku, papan tulis, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan mencakup ruang kelas dan alat audiovisual.<sup>22</sup>

Arsad menyatakan bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran. Proses ini melibatkan pertukaran informasi antara guru dan siswa.<sup>23</sup> Menurut Jean Piaget, seorang psikolog perkembangan, pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.<sup>24</sup> Strategi pembelajaran interaktif merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara para siswa, yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk memberikan tanggapan terhadap pengetahuan, pandangan, pengalaman, dan gagasan dari guru atau anggota kelompok. Strategi ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mencari alternatif, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan kolaboratif.

<sup>21</sup> M Ilham et al., *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, Dan Evaluasi* (Jejak Pustaka, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=lGq-EAAAQBAJ>, hlm.1.

<sup>22</sup> N Nasarudin et al., *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab* (CV. Gita Lentera, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=fw3gEAAAQBAJ>. Hlm. 117

<sup>23</sup> Musfirotun dkk., Platform Belajar Aktif: “Menerobos Batasan Dengan Media Pembelajaran Interaktif” (Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 16.

<sup>24</sup> Herlina, *Strategi Pembelajaran* (TOHAR MEDIA, 2022) hlm 96-97, <https://books.google.co.id/books?id=kz-HEAAAQBAJ>.

Menurut Hamalik, media berperan sebagai sarana komunikasi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dan mendorong terciptanya interaksi yang lebih aktif serta menarik.<sup>25</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media interaktif adalah alat yang menghubungkan dan memungkinkan aksi timbal balik antara pengguna dan komputer. Tejo dalam Arliza, dkk menjelaskan bahwa media interaktif merupakan sistem penyampaian materi menggunakan rekaman video yang dikendalikan oleh komputer, di mana penonton (siswa) tidak hanya melihat dan mendengar, tetapi juga memberikan respon aktif. Respon tersebut menentukan kecepatan dan urutan penyajian materi.<sup>26</sup>

Media pembelajaran interaktif merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyajikan materi sekaligus mendorong interaksi aktif antara mahasiswa dengan materi.<sup>27</sup> Media pembelajaran interaktif adalah jenis perangkat lunak yang memberi pengguna kendali untuk mengakses konten sesuai kebutuhan mereka, memungkinkan berbagai cara dalam menyajikan informasi.<sup>28</sup> Media ini membantu dosen menyampaikan informasi dengan lebih lancar, menjadikan

---

<sup>25</sup> M P Cecep Kustandi and M S Dr. Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (Prenada Media, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ>, hlm. 5.

<sup>26</sup> Neha, La Ili, and Iman Ashari, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Pada Materi Bangun Ruang," *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2023): 245.

<sup>27</sup> A Ali et al., *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=cXsZEQAAQBAJ>.

<sup>28</sup> Ali dkk., *Media Pembelajaran Interaktif : Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=cXsZEQAAQBAJ>, hlm. 3.

pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan dalam era pendidikan modern.<sup>29</sup>

Media pembelajaran interaktif adalah alat atau sarana yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan terlibat, di mana mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Media ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar, sehingga memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan menerapkan pengetahuan.

Konteks penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekata struktural pada materi şaraf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar bahasa Arab. Dengan menggunakan media interaktif, mahasiswa dapat berlatih melalui berbagai aktivitas, seperti kuis, simulasi dialog, serta materi audiovisual berbahasa Arab. Hal ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memahami materi, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Karakteristik Media Pembelajaran Interaktif

Berikut adalah karakteristik utama media pembelajaran interaktif:<sup>30</sup>

- 1) Interaktivitas: Platform menyediakan fitur seperti forum, chat rooms, dan webinar yang memungkinkan interaksi antara mahasiswa dan pendidik, serta antar mahasiswa.

---

<sup>29</sup> Munawir Munawir, Ainur Rofiqoh, and Ismi Khairani, “Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 9, no. 1 (2024): 63–71, hlm. 65.

<sup>30</sup> S P Ahmad Suryadi, *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid I* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2020), <https://books.google.co.id/books?id=wf30DwAAQBAJ>, hlm. 23.

- 2) Fleksibilitas Waktu: Pembelajaran dapat dilakukan pada waktu yang paling sesuai bagi mahasiswa, cocok untuk mereka yang memiliki komitmen kerja atau keluarga.
- 3) Kustomisasi Pembelajaran: Teknologi pembelajaran memungkinkan mahasiswa menyesuaikan jalur atau kecepatan belajar sesuai kebutuhan mereka.
- 4) Penggunaan Multimedia: Mengintegrasikan berbagai jenis media (teks, video, audio, grafis interaktif) untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa.
- 5) Pengukuran dan Penilaian: Memberikan umpan balik secara real-time melalui kuis dan tes online untuk mengukur kemajuan mahasiswa.
- 6) Skalabilitas: Dapat melayani jumlah mahasiswa yang besar dengan biaya yang efisien, cocok untuk kursus dengan banyak peserta.
- 7) Pembaruan Konten yang Mudah: Materi dapat diperbarui dengan cepat dan mudah, memastikan konten tetap relevan dan up-to-date.
- 8) Dukungan Peer-to-Peer: Banyak platform menyediakan mekanisme untuk dukungan sebaya, di mana mahasiswa dapat saling membantu.
- 9) Analitik Pembelajaran:<sup>31</sup> Teknologi memungkinkan analisis data pembelajaran yang mendetail untuk membantu pendidik mengoptimalkan kursus dan intervensi pembelajaran.

Karakteristik media pembelajaran interaktif dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan ClassPoint yang mendukung interaksi langsung antara pengajar dan siswa. Media ini dirancang untuk mempermudah pemahaman materi Sharaf dengan pendekatan struktural, melalui fitur seperti kuis, polling, dan anotasi yang

---

<sup>31</sup> A Masrifa et al., *Media Interaktif Pembelajaran IPAS* (Cahya Ghani Recovery, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=7OnPEAAAQBAJ>, hlm. 34.

mendukung pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran yang memprioritaskan interaktivitas dan personalisasi.

### c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif memiliki beberapa fungsi, di antaranya:<sup>32</sup>

- 1) Menarik perhatian mahasiswa sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Mempermudah pemahaman terhadap materi yang diajarkan melalui visualisasi dan simulasi yang menarik.
- 3) Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas interaktif.
- 4) Memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata.
- 5) Mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik.
- 6) Memotivasi siswa untuk belajar lebih mandiri melalui eksplorasi mandiri terhadap materi.<sup>33</sup>
- 7) Menyediakan umpan balik langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat segera mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi.
- 8) Mengurangi kejemuhan dalam belajar dengan menghadirkan suasana yang lebih menarik dan menyenangkan.
- 9) Mendorong kolaborasi dan kerja sama antar siswa melalui kegiatan kelompok yang terintegrasi dalam media.

---

<sup>32</sup> Anita Andriani, Indana Lazulf Sri Widoyoneringrum, "Media Pembelajaran Interaktif Untuk Ketrampilan Mengajar Bagi Guru Era Society 5.0," *Sainsteknopak* 7 (2023): 303–308.

<sup>33</sup> Arini Putri Fitriya et al., "Pemanfaatan Multimedia Interaktif Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Sekolah Dasar," *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 1516.

- 10) Membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pada penelitian ini fungsi media pembelajaran interaktif adalah sebagai alat bantu pengajaran yang mempermudah penyampaian materi Saraf secara menarik, efektif, dan efisien. Media ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi yang memungkinkan pengajar menilai pemahaman mahasiswa secara langsung, serta sebagai wadah interaksi dan kolaborasi untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam kelas. Manfaatnya meliputi peningkatan motivasi belajar mahasiswa, kemudahan dalam memahami konsep Saraf yang kompleks, penguatan daya ingat melalui aktivitas interaktif, serta penciptaan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dinamis.

## 2. Classpoint

### a. Pengertian

ClassPoint adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan Inknoe dan terintegrasi dengan PowerPoint.<sup>34</sup> Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pelajaran. Dengan ClassPoint, guru dapat membuat kuis yang menarik serta menambahkan catatan atau coretan seolah-olah menulis di papan tulis.<sup>35</sup>

ClassPoint Terintegrasi langsung dalam PowerPoint, ClassPoint memungkinkan guru untuk menambahkan anotasi pada slide, menyiarkan mode slideshow, dan membuat pertanyaan interaktif untuk terhubung dengan siswa serta mengumpulkan jawaban

---

<sup>34</sup> Inknoe Pte. Ltd, “classpoint,” (2020), <https://www.classpoint.io/>.

<sup>35</sup> Sundari, Hadiyani, and Muhlis, “Penerapan Media Presentasi Classpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran. hlm 3

secara digital. Dengan satu klik tombol, guru dapat mengubah slide PPT biasa menjadi kuis interaktif.<sup>36</sup>

ClassPoint merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan membantu siswa menghadapi pertanyaan yang lebih menantang, seperti pilihan ganda, jawaban singkat, awan kata, dan gambar slide. ClassPoint terintegrasi dengan PowerPoint, sehingga guru dapat dengan mudah membuat kuis. Banyak orang menggunakan Microsoft PowerPoint karena kemudahan penggunaannya dan kemampuan untuk diedit oleh semua pengguna.

Microsoft PowerPoint memungkinkan penambahan berbagai variasi warna, latar belakang, serta penyertaan gambar, animasi, dan audio ke dalam presentasi tes. Pengenalan ClassPoint dalam proses pembelajaran pasti akan memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian.<sup>37</sup> Aplikasi ClassPoint adalah alternatif yang ideal karena memungkinkan instruktur untuk menyisipkan berbagai aktivitas interaktif ke dalam presentasi Microsoft PowerPoint mereka tanpa perlu beralih ke aplikasi lain saat mengajar.<sup>38</sup> penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap alat-alat indera.<sup>39</sup> pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan ClassPoint dalam materi şaraf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>36</sup> Putri Thoyibah, Efriani, and Arifin, “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Untuk Melihat Minat Belajar Siswa. 11141”

<sup>37</sup> Ni'mah and Supriyo, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Classpoint Pada Materi Relasi Dan Fungsi Di SMPN 4 Pasuruan. hlm 48”

<sup>38</sup> Abbas Hussein Abdelrady and Huma Akram, “An Empirical Study of ClassPoint Tool Application in Enhancing EFL Students’ Online Learning Satisfaction,” Systems 10, no. 5 (2022), hlm. 3.

<sup>39</sup> Sundari, Hadiyani, and Muhlis, “Penerapan Media Presentasi Classpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaranpembelajaran, Vol 3, No 3, September-Desember, 2021. hlm, 7.”

diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep bahasa Arab.

### b. Fitur-Fitur Interaktif Classpoint

Melalui fitur-fitur interaktif yang ditawarkan, mahasiswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Adapun ClassPoint memiliki banyak fitur, di antaranya:<sup>40</sup>

- 1) Kode Kelas (Class Code): Dosen memberikan kode kelas kepada mahasiswa untuk bergabung dalam pembelajaran daring tanpa perlu mengunduh aplikasi.
- 2) Fitur Anotasi (Annotation): Dosen menambahkan catatan dan coretan pada slide selama presentasi.
- 3) Papan Tulis Digital (Whiteboard): Dosen memberikan penjelasan lebih lanjut pada suatu materi tanpa menggunakan media lain.
- 4) Fitur Polling: Dosen mengumpulkan pendapat mahasiswa secara langsung.
- 5) Fitur Pilih Nama (Pick a Name): Dosen memilih siswa secara acak untuk berpartisipasi.
- 6) Kuis Awan Kata (Word Cloud): Menghasilkan tampilan visual dari kata-kata yang diungkapkan siswa.
- 7) Kuis Jawaban Singkat (Short Answer): Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat.
- 8) Kuis Menggambar pada Slide (Slide Drawing): Memungkinkan siswa menggambar atau menulis langsung pada slide.
- 9) Kuis Unggah Gambar (Image Upload): Siswa dapat mengunggah gambar sebagai bagian dari kuis.

---

<sup>40</sup> Inknoe Pte. Ltd, “classpoint,”(2020), <https://www.classpoint.io/>.

10) Kuis Pilihan Ganda (Multiple Choice): Menyediakan pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban untuk dijawab oleh siswa.

**c. kelebihan dan kekurangan classpoint dalam pembelajaran**

1) Kelebihan ClassPoint dalam Pembelajaran:<sup>41</sup>

- a) Meningkatkan Interaktivitas Pembelajaran: ClassPoint memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif melalui fitur seperti kuis langsung, polling, dan anotasi. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Integrasi dengan Microsoft PowerPoint: Sebagai sebuah perangkat lunak yang terintegrasi dengan Microsoft PowerPoint, ClassPoint mempermudah pengguna dalam menyusun dan menyampaikan materi tanpa memerlukan aplikasi tambahan, sehingga efisien dalam penggunaannya.
- c) Meningkatkan Motivasi mahasiswa: Fitur seperti leaderboard dan pengumpulan poin memberikan stimulus kompetitif yang sehat, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- d) Mendukung Evaluasi Langsung: ClassPoint memungkinkan pendidik untuk melakukan evaluasi langsung terhadap pemahaman mahasiswa melalui hasil kuis dan polling yang dapat diakses secara real-time.
- e) Fleksibilitas Penggunaan: ClassPoint dapat digunakan untuk berbagai metode pembelajaran, baik secara daring maupun luring, sehingga memberikan keleluasaan bagi pendidik dalam menyesuaikan strategi pembelajaran.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Adinda Galih Mustika, Dewi Sriana, and Tatu Hilaliyah, “Implementasi Aplikasi ClassPoint Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Novel Kelas XII MA Negeri 1 Serang” 7, no. 1 (2025): 7–12.

<sup>42</sup> Arpah and Tampubolon, “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Classpoint Menggunakan Powerpoint Materi Energi Pada Tema 9 Siswa Kelas IV SDN 060852 Madong Lubis.”

**2) Kekurangan ClassPoint dalam Pembelajaran:**<sup>43</sup>

- a) Ketergantungan pada Teknologi: Penggunaan ClassPoint memerlukan perangkat pendukung seperti komputer, laptop, atau tablet serta koneksi internet yang stabil. Hal ini dapat menjadi kendala bagi institusi atau mahasiswa yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi.
- b) Keterbatasan Versi Gratis: Fitur-fitur pada ClassPoint versi gratis memiliki keterbatasan, sehingga pendidik mungkin perlu berlangganan versi berbayar untuk mengakses fitur secara maksimal.
- c) Memerlukan Pelatihan Teknis: Pendidik dan mahasiswa memerlukan waktu untuk mempelajari dan memahami pengoperasian ClassPoint, terutama jika belum terbiasa dengan penggunaan teknologi pembelajaran.
- d) Risiko Distraksi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk ClassPoint, berpotensi menimbulkan distraksi jika mahasiswa tidak fokus atau terlalu teralihkan oleh fitur-fitur tertentu.
- e) Tidak Sesuai untuk Semua Materi: Beberapa materi pembelajaran yang bersifat teoritis atau diskusi mendalam mungkin kurang cocok disampaikan melalui ClassPoint karena lebih menekankan pada partisipasi langsung daripada eksplorasi mendalam.

**3. Pendekatan Struktural**

**a. pengertian**

Menurut Prof. Anthony pendekatan merupakan satu aksioma, sesuatu yang baku, dan tidak dapat dibantahkan

---

<sup>43</sup> Evi Hanafiah and Nurrohmatul Amaliyah, “Media Pembelajaran Power Point Berbasis Classpoint Dalam Membaca Permulaan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 7, no. 1 (2024): 39–48.

kebenarannya.<sup>44</sup> Pendekatan pembelajaran inilah yang selanjutnya menjadi acuan penentuan metode yang digunakan pada kegiatan belajar-mengajar. Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang atau titik tolak yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>45</sup> Pendekatan ini bersifat umum dan menjadi dasar bagi pemilihan strategi atau metode sebagai contoh, pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centered approach) melahirkan strategi seperti pembelajaran langsung, strategi deduktif, atau strategi ekspositori.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai jalur atau cara yang ditempuh oleh pendidik dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>46</sup> Selain itu, pendekatan ini juga mencerminkan aktivitas guru dalam menentukan metode yang digunakan, misalnya dengan menyampaikan materi secara sistematis berdasarkan urutan tertentu atau mengintegrasikan berbagai materi yang saling terkait dengan tingkat kedalaman yang bervariasi.

Pendekatan Struktural adalah suatu metode analisis yang berfokus pada hubungan antar unsur dalam sebuah sistem untuk memahami makna secara keseluruhan.<sup>47</sup> Pendekatan ini berakar pada gagasan Ferdinand de Saussure yang memandang bahwa setiap elemen dalam suatu sistem bahasa (atau sistem lainnya) hanya dapat dipahami melalui hubungannya dengan elemen lain.<sup>48</sup>

<sup>44</sup>A Wicaksono and A S Roza, *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat* (Garudhawaca, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=2HFcCwAAQBAJ>.

<sup>45</sup>S.P.M.P. Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=s9bsDwAAQBAJ>, hlm. 42.

<sup>46</sup>Fadhlina Harisnur and Suriana, “Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar,” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 241.

<sup>47</sup>Hani Atus Sholikhah, Mardiah Astuti, and Tutut Handayani, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Struktural Bahasa Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): 161–172.

<sup>48</sup>Ferdinand de Saussure, *Cours de Linguistique Générale*, *Sustainability (Switzerland)*, 1959, <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017>

Pendekatan struktural dalam kajian pembelajaran bahasa Arab adalah pendekatan yang berasumsi bahwa bahasa dianggap sebagai sesuatu yang memiliki struktur yang rapi, dan terdiri dari komponen-komponen, yaitu komponen bunyi bahasa, kosakata, dan tata bahasa.<sup>49</sup>

Pendekatan struktural dalam analisis menekankan bahwa makna suatu elemen tidak ditentukan secara individual, melainkan oleh posisi dan fungsinya dalam keseluruhan struktur.<sup>50</sup> Pendekatan ini banyak diterapkan dalam kajian bahasa, sastra, dan budaya untuk mengidentifikasi pola-pola mendasar yang terdapat dalam berbagai fenomena, baik dalam teks, narasi, maupun interaksi sosial. Melalui pendekatan ini, keteraturan di balik kompleksitas suatu objek kajian dapat diungkap, sehingga memberikan pemahaman yang lebih sistematis.

Dalam konteks pembelajaran Saraf, pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis pola-pola morfologi dan sintaksis dalam bahasa Arab. Proses ini melibatkan identifikasi hubungan antara akar kata, bentuk derivatif, dan struktur gramatikal lainnya. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya memahami kaidah bahasa secara mekanis, tetapi juga memperoleh wawasan menyeluruh mengenai pola dan hubungan antar unsur bahasa. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran Saraf menjadi lebih bermakna dan efektif, karena mahasiswa dapat memahami bahasa sebagai sistem yang terstruktur, bukan sekadar kumpulan aturan yang harus dihafal. Dengan mengintegrasikan pendekatan struktural ke dalam

---

Eng

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsicurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\_sistem\_pembetungan\_terpusat\_strategi\_melestari, hlm.67.

<sup>49</sup> Edi Suyanto, Pengembangan *Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka* (CV. DOTPLUS Publisher, 2024), <Https://Books.Google.Co.id/books?id=svjtEAAAQBAJ>, hlm. 236.

<sup>50</sup> Dipa Nugraha, "Pendekatan Strukturalisme Dan Praktik Triangulasi Di Dalam Penelitian Sastra," *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal* 3, no. 1 (2023), hlm. 59.

media pembelajaran berbasis ClassPoint, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Saraf.

### **b. Konsep Utama Pendekatan Struktural**

Pendekatan struktural digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk linguistik, sastra, dan budaya, untuk mengidentifikasi pola-pola yang mendasari fenomena tertentu. Berikut adalah konsep-konsep utama yang mendasari pendekatan struktural:<sup>51</sup>

- 1) Signifiant dan Signifié: Tanda linguistik terdiri dari 'signifiant' (penanda) yaitu bentuk atau bunyi kata, dan 'signifié' (petanda) yaitu konsep atau makna yang diwakili. Pemahaman ini esensial dalam analisis makna dalam bahasa.
- 2) Langue dan Parole:<sup>52</sup> 'Langue' merujuk pada sistem bahasa secara keseluruhan yang dimiliki bersama oleh komunitas bahasa yang merujuk pada sistem bahasa kolektif yang dimiliki bersama oleh komunitas penutur, mencakup kaidah, struktur, dan pola yang memungkinkan komunikasi., sedangkan 'parole' adalah penggunaan bahasa secara individu termasuk cara bicara, aksen, dan pilihan kata.. Konsep ini membantu dalam memahami perbedaan antara sistem bahasa dan realisasi praktisnya.
- 3) Paradigmatik dan Syntagmatik: Hubungan paradigmatis berkaitan dengan hubungan antara elemen yang dapat saling mengantikan dalam konteks yang sama, sementara hubungan syntagmatik berkaitan dengan susunan elemen dalam urutan linear dalam kalimat. Analisis kedua hubungan ini penting dalam memahami struktur kalimat.

---

<sup>51</sup> Terence Hawkes, *Structuralism and Semiotics, Studying British Cultures: An Introduction*, First publ. (New York: Routledge, 2003), hlm. 7.

<sup>52</sup> Ferdinand de Saussure, *Cours de Linguistique Générale*, hlm. 212.

### c. Penerapan Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Ḫaraf

Pendekatan struktural dalam pembelajaran Ḫaraf tidak hanya menitikberatkan pada perubahan bentuk kata secara mekanis, tetapi juga bagaimana kata tersebut memiliki makna yang bersifat relasional dan kontekstual. Dengan kata lain, setiap kata dalam bahasa Arab tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki hubungan dengan kata lain dalam sistem bahasa (*langue*), serta makna yang dapat berubah tergantung pada penggunaannya dalam komunikasi (*parole*). pendekatan struktural dalam pembelajaran Ḫaraf mencakup:

#### 1) Signifiant dan Signifié dalam Pembelajaran Ḫaraf

Dalam pendekatan struktural, signifiant merujuk pada bentuk kata yang tampak atau terdengar, sedangkan signifié mengacu pada makna konseptual yang terkandung dalam kata tersebut. Dalam proses pembelajaran Ḫaraf, konsep ini diterapkan dengan menekankan bahwa makna suatu kata tidak hanya bergantung pada bentuknya, tetapi juga pada sistem linguistik yang berlaku dalam bahasa Arab.

Penerapan dalam pembelajaran dilakukan dengan memberikan berbagai bentuk kata dalam sistem Ḫaraf, kemudian mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi makna yang dikandungnya. Sebagai contoh, kata kataba dalam struktur morfologi bahasa Arab menunjukkan makna dasar “menulis,” tetapi dalam konteks tertentu dapat mengalami pergeseran makna, seperti dalam bentuk derivatifnya *maktüb* yang berarti “tertulis.” Aktivitas ini mengarahkan mahasiswa untuk memahami bahwa setiap perubahan bentuk dalam Ḫaraf tidak hanya merupakan proses morfologis, tetapi juga membawa perubahan makna dalam sistem bahasa yang lebih luas.

#### 2) Langue dan Parole dalam Pembelajaran Ḫaraf

Konsep *langue* dan *parole* dalam pendekatan struktural menekankan perbedaan antara sistem bahasa yang bersifat abstrak

dan aturan baku (*langue*), serta realisasi bahasa dalam komunikasi aktual (*parole*). Dalam konteks pembelajaran Saraf, mahasiswa tidak hanya diajarkan bentuk-bentuk kata secara teoritis, tetapi juga bagaimana kata-kata tersebut digunakan dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam teks otentik bahasa Arab.

Penerapan konsep ini dilakukan dengan mengajarkan aturan baku perubahan kata dalam Saraf (misalnya, perubahan *fi'il madhi ke fi'il mudhari'*), kemudian mahasiswa diminta untuk menganalisis penggunaannya dalam berbagai sumber, seperti ayat Al-Qur'an, hadis, atau percakapan bahasa Arab modern. Dengan demikian, mahasiswa memahami bahwa perubahan kata tidak hanya bersifat mekanis dalam sistem morfologi, tetapi juga bergantung pada konteks penggunaannya dalam komunikasi nyata.

### 3) Paradigmatik dan Sintagmatik dalam Pembelajaran Saraf

Pendekatan paradigmatis dan sintagmatik dalam linguistik struktural menyoroti dua aspek utama dalam hubungan antarkata: hubungan paradigmatis yang berkaitan dengan sistem pilihan kata dalam suatu kategori, serta hubungan sintagmatik yang terkait dengan struktur dalam satuan yang lebih besar, seperti frasa atau kalimat.

Dalam pembelajaran Saraf, mahasiswa tidak hanya diajarkan perubahan bentuk kata dalam tabel paradigma (paradigmatik), tetapi juga bagaimana bentuk tersebut berfungsi dalam suatu konstruksi kalimat (sintagmatik). Sebagai contoh, mahasiswa diberikan beberapa bentuk *fi'il* dan diminta untuk menyusunnya dalam berbagai struktur kalimat untuk melihat bagaimana perubahan morfologi mempengaruhi sintaksis dan makna. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya memahami pola perubahan kata secara terisolasi, tetapi juga bagaimana kata tersebut berinteraksi dalam suatu struktur bahasa yang lebih kompleks.

Penerapan pendekatan struktural dalam pembelajaran Saraf memungkinkan mahasiswa untuk memahami perubahan bentuk kata tidak hanya dari segi morfologi, tetapi juga dalam konteks penggunaannya. Melalui integrasi konsep signifiant dan signifié, langue dan parole, serta hubungan paradigmatis dan sintagmatik, mahasiswa tidak hanya menghafal pola perubahan kata, tetapi juga memahami bagaimana bahasa bekerja sebagai suatu sistem yang dinamis dan kontekstual.

#### 4. *Saraf*

Secara etimologi, "şaraf" berarti perubahan dari satu kondisi ke kondisi lainnya atau dari satu arah ke arah yang lain. Dalam istilah, şaraf merujuk pada perubahan bentuk asal suatu kata menjadi kata lain yang berbeda, dengan tujuan untuk mencapai makna yang diinginkan.<sup>53</sup> Saraf adalah ilmu dalam Bahasa Arab yang membahas perubahan bentuk kata untuk mencapai makna yang diinginkan. Secara bahasa, şaraf berarti "perubahan." Menurut al-Kaylani, şaraf adalah ilmu yang mempelajari cara mengubah bentuk dasar suatu kata menjadi berbagai bentuk lain, seperti fi'il amr, mashdar, isim fa'il, isim maful, sifat musyabbahah, dan isim tafdhil, agar sesuai dengan makna yang diinginkan. Ilmu ini awalnya dikembangkan oleh non-Arab untuk membantu penutur non-Arab dalam mempelajari dan menguasai Bahasa Arab.<sup>54</sup>

Saraf merupakan salah satu cabang penting dalam ilmu Bahasa Arab, yang juga dikenal sebagai ilmu morfologi.<sup>55</sup> Memahami ilmu şaraf memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan mempelajari bahasa Arab secara keseluruhan. Bahkan, para ulama

<sup>53</sup> Wisnu dan Hadi, Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Ilmu Saraf Dalam Tata Bahasa Arab Berbasis Android (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati) Uriawan and Hadi Hidayat, "Edisi Juni 2017 Volume X No. 2," Jurnal Istek X, no. 2 (2017, hlm.: 109.

<sup>54</sup> Hafidah, "Ilmu Sharf(Morfologi Bahasa Arab)," (Fataba press: Kartasura sukoharjo 2014), hlm.2.

<sup>55</sup> S Sulaikho, *Analisis Ilmu Shorof* (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=w5kwEAAAQBAJ>, hlm. 3.

sering menyebut şaraf sebagai induk dari semua cabang ilmu. Hal ini dikarenakan melalui şaraf, sebuah kata dapat diolah menjadi lebih dari sepuluh bentuk kata yang berbeda, menjadikannya dasar yang fundamental dalam memahami struktur dan pembentukan kata dalam Bahasa Arab.<sup>56</sup> Şaraf diartikan sebagai perubahan (تغییر). Secara istilah, şaraf merujuk pada perubahan bentuk asal suatu kata menjadi beberapa kata berbeda untuk mencapai makna yang diinginkan, yang hanya dapat dicapai melalui perubahan tersebut. Dengan kata lain, Ilmu şaraf membahas tentang perubahan bentuk huruf dalam kalimat untuk memperoleh arti yang dimaksud.<sup>57</sup>

Dapat disimpulkan şaraf dalam pengertian linguistik, merujuk pada ilmu yang mempelajari perubahan bentuk asal suatu kata dalam bahasa Arab menjadi bentuk-bentuk lain untuk mencapai makna yang diinginkan. Secara etimologis, istilah ini berarti perubahan. Ilmu şaraf mencakup berbagai aspek, seperti pengenalan bentuk kalimat, tasghir, nisbat, jamak, dan perubahan huruf-huruf dalam kalimat. Pemahaman tentang şaraf sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena membantu siswa dalam memahami struktur dan makna kata, serta aplikasi tata bahasa yang tepat. Dalam konteks pengembangan media pembelajaran, pengetahuan tentang şaraf dapat digunakan untuk menciptakan materi yang interaktif dan efektif, meningkatkan pemahaman siswa, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dalam konteks penelitian ini mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint untuk materi şaraf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pemahaman tentang şaraf menjadi sangat penting.

---

<sup>56</sup> Salma Nur Istiqomah, Mohamad Zaka Al Farisi, and Hikmah Maulani, “Taşrif İştılâhî Dan Taşrif Lugawî Şülaşî Mujarrad Dalam Kitab ‘Al-Taşrif’ Dan ‘Amâlah Al-Taşrifîyyah’; Studi Komparatif,” *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 5, no. 1 (2024), hlm. 239.

<sup>57</sup> Ahmad Rois et al., “Metode Pembelajaran Klasikal Ilmu Shorof Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fitk Unsiq Wonosobo,” *Lisanan Arabiya* 07, no. 01 (2023) 116.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint untuk materi şaraf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta menyediakan referensi yang bermanfaat untuk penelitian di masa mendatang.

**BAB 1:** Berisi gambaran umum tentang penelitian, mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat pembahasan, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Mencakup metode penelitian yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini, termasuk metode penelitian dan pengembangan, prosedur pengembangan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB III:** Membahas hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul penelitian, serta menjawab semua rumusan masalah yang ada.

**BAB IV:** Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang relevan untuk pengembangan media pembelajaran di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural pada materi şarf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi Şaraf secara lebih efektif dan menarik. Produk ini dikembangkan dalam bentuk presentasi PowerPoint yang diperkaya dengan berbagai fitur interaktif dari ClassPoint untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Beberapa fitur utama dalam media ini antara lain kuis interaktif yang memungkinkan mahasiswa mengerjakan soal secara langsung dalam presentasi dengan umpan balik otomatis, polling dan word cloud yang digunakan untuk mengukur pemahaman awal serta mendorong diskusi di kelas, serta fitur anotasi dan drag-and-drop yang membantu mahasiswa memahami pola perubahan kata dalam Şaraf secara lebih visual. Selain itu, leaderboard atau sistem peringkat skor diterapkan untuk memberikan motivasi tambahan agar mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil Kelayakan menunjukkan bahwa media pembelajaran ini layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi memperoleh nilai sebesar 70%. Adapun ahli media sebesar 75%. Respons mahasiswa terhadap media juga positif mencapai sebesar 80%, di mana mereka merasa terbantu dalam memahami materi şarf, lebih termotivasi dalam belajar, dan menikmati proses pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, media ini telah

memenuhi standar kelayakan sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat mendukung proses pembelajaran materi Saraf.

3. Efektivitas media pembelajaran ini terbukti melalui hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), menandakan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman mahasiswa setelah menggunakan media. Hasil uji N-Gain Score sebesar 0,5508 menunjukkan bahwa media ini berada pada kategori "efektif" dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi şarf. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural ini mampu menjadi inovasi dalam pembelajaran şarf yang mendukung aktivitas diskusi di kelas, menyajikan materi secara sistematis, serta meningkatkan pemahaman mahasiswa secara lebih merata dan efektif.

## B. Saran

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint dengan pendekatan struktural efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Şarf. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar media ini dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan materi yang lebih luas, baik dalam pembelajaran Şarf maupun bidang lain dalam Bahasa Arab. Selain itu, eksplorasi fitur ClassPoint yang lebih maksimal serta penerapan pada jenjang pendidikan yang berbeda dapat menjadi fokus penelitian mendatang. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif serta integrasi dengan teknologi lain juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik media pembelajaran ini. Selain itu, masih ditemukan beberapa kendala teknis dalam penggunaan ClassPoint, seperti ketergantungan pada perangkat dan koneksi internet yang stabil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mencari solusi agar media ini lebih fleksibel dan dapat diakses dalam berbagai kondisi pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdelrady, Abbas Hussein, and Huma Akram. "An Empirical Study of ClassPoint Tool Application in Enhancing EFL Students' Online Learning Satisfaction." *Systems* 10, no. 5 (2022): 1–14.
- Aditya Ahmad Fauzi<sup>1\*</sup>, Fithriawan Nugroho<sup>2</sup>, Wahyu Putra<sup>3</sup>, Yossa Agung Pratama<sup>4</sup>, Andria Rezki<sup>5</sup>, Tri Dewi Yuni Utami<sup>6</sup>. "Pelatihan Penggunaan Classpoint Sebagai Penunjang Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Pada SMA Negeri 1 Parittiga." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan Volume*. 2, Nomor 1 (2025): 112–119.
- Ahmad Suryadi, S P. *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid I*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2020. <https://books.google.co.id/books?id=wf30DwAAQBAJ>.
- Albert Efendi Pohan, S.P.M.P. *KONSEP PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=s9bsDwAAQBAJ>.
- Ali, A, L C Maniboe, R Megawati, C F Djarwo, H Listiani, S Sepriano, E Efitra, and N Yunita. *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=cXsZEQAAQBAJ>.
- Amal, Islakhul, and Najih Anwar. "Inovasi Pembelajaran : Penerapan Kuis Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaran Vol 7 No 2 Oktober 2024 Page: 726-732* 7, no. 2 (2024): 726–732.
- Arpah, Siti, and Tracy Almarisa Tampubolon. "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Classpoint Menggunakan Powerpoint Materi Energi Pada Tema 9 Siswa Kelas IV SDN 060852 Madong Lubis." *Seminar Nasional Pendidikan IPA III* (2022): 81–93.
- Bong, Eng Ying, and Chandrima Chatterjee. "The Use of a ClassPoint Tool for Student Engagement During Online Lesson." *The Asian Conference on Education 2021: Official Conference Proceedings* (2022): 501–509.
- Branch, Robert Maribe. *Approach, Instructional Design: The ADDIE*. Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia. Vol. 53, 2009.
- . *Instructional Design: The ADDIE Approach*. *Instructional Design: The ADDIE Approach*, 2010.
- Cecep Kustandi, M P, and M S Dr. Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*. Prenada Media, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ>.
- City, Vatican. "TASHĪL AL-ṢARF WA-L-NAHW IN THE 18th-CENTURY SYRIAC AND ARABIC GRAMMARS: THE CASES OF JOSEPHUS SIMONIUS ASSEMANI AND ĞIRMĀNŪS FARHĀT" 47 (2021): 263–277.
- Ernawati, Ika, and Dessy Setiawaty. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan*

*Konseling* 5, no. 2 (2021): 220–225.

Evi Hanafiah, and Nurrohmatul Amaliyah. “Media Pembelajaran Power Point Berbasis Classpoint Dalam Membaca Permulaan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 7, no. 1 (2024): 39–48.

Fadhlina Harisnur, and Suriana. “Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar.” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 20–31.

Ferdinand de Saussure. *Cours de Linguistique Générale. Sustainability (Switzerland)*, 1959. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Fina Aunul Kafi, Imam Asrori, Umi Machmudah, Siti Sulaikho, and Muhammad Syahrul Munir. “Utilization of Deep Structure to Develop Language Performance of Arabic Language Learners at the Fundamental Level of Mahārah Al-Kalām (Adaptive Study of Noam Chomsky’s Thought).” *Icole*, no. Lc (2023): 267–280.

FITRIANA, NURAYU. “Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Persentasi Classpoint Dan Game Edukasi (Quizizz & Kahoot) Pada Pembelajaran Kimia.” *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 3, no. 1 (2023): 35–41.

Fitriya, Arini Putri, Noviana Dini Rahmawati, Kalimatus Saadah, and Joko Siswanto. “Pemanfaatan Multimedia Interaktif Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Sekolah Dasar.” *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 1516.

Hafidah. “Ilmu Sharf (Morfologi Bahasa Arab).” *Ilmu Sharf (Morfologi Bahasa Arab)*, 2019.

Haq, Samsul. “Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 211–222.

Hawkes, Terence. *Structuralism and Semiotics. Studying British Cultures: An Introduction*. First publ. New York NY 10001: Routledge, 2003.

Herlina, E, N P Gatriyani, N S Galugu, V Rizqi, N Mayasari, Q Nurlaila, H Rahmi, and A Cahyati. *Strategi Pembelajaran*. TOHAR MEDIA, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=kz-HEAAAQBAJ>.

Hidayat, Fitria, and Muhammad Nizar. “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning.” *Jurnal UIN* 1, no. 1 (2021): 28–37.

Ilham, M, D D Sari, L Sundana, F Rahman, N Akmal, and S Fazila. *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, Dan Evaluasi*. Jejak Pustaka, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=lGq-EAAAQBAJ>.

Ina Magdalena, dkk. *Ragam Tulis Desain Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021. <https://books.google.co.id/books?id=xyAZEAAAQBAJ>.

Inknob Pte. Ltd. “No Title.” Last modified 2020. <https://www.classpoint.io/>.

Istiqomah, Salma Nur, Mohamad Zaka Al Farisi, and Hikmah Maulani. “Taṣrīf Iṣṭilāḥī Dan Taṣrīf Lugawī Šulāsī Mujarrad Dalam Kitab ‘Al-Taṣrīf’ Dan ‘Amṣilah Al-Taṣrīfiyyah’; Studi Komparatif.” *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 5, no. 1 (2024): 238–257.

Lestari\*, Ira, Rini Muharini, Nurzam Indah Utami, and Fatmala Fatmala. “Utilization of ClassPoint Interactive Media on Organic Chemistry Course.” *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 8, no. 1 (2024): 1–13.

Masrina, A, S Munirah, A R Cahyani, D H Fauziyah, and B Wijayama. *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Cahya Ghani Recovery, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=7OnPEAAAQBAJ>.

Mazlan, Nur Atikah, Kim Hua Tan, Zarina Othman, and Wahiza Wahi. “ClassPoint Application for Enhancing Motivation in Communication among ESL Young Learners.” *World Journal of English Language* 13, no. 5 (2023): 520–526.

Muliani, Desy Eka, Khairul Azmi, Mutia Alius, Agnes Sulvayenti, and Lona Amelia. “The Influence of Classpoint Media on the Learning Motivation of Physics Education Study Program Students.” *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)* 7, no. 1 (2024): 13–22.

Munawir, Munawir, Ainur Rofiqoh, and Ismi Khairani. “Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 9, no. 1 (2024): 63–71. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>.

Musfirotun, R, N Sismulyasih, S N H Rofiah, N F Astuti, and B Wijayama. *PLATFORM BELAJAR AKTIF: “MENEROBOS BATASAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF.”* Cahya Ghani Recovery, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=JOnPEAAAQBAJ>.

Mustika, Adinda Galih, Dewi Sriana, and Tatu Hilaliyah. “Implementasi Aplikasi ClassPoint Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Novel Kelas XII MA Negeri 1 Serang” 7, no. 1 (2025): 7–12.

Nasarudin, N, Z Mukmila, A Taufiq, H Hamzah, A Tarmizi, M A Wicaksono, N Nurjannah, et al. *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab*. CV. Gita Lentera, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=fw3gEAAAQBAJ>.

Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023.

Neha, La Ili, and Iman Ashari. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Pada Materi Bangun Ruang.” *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2023): 142–149.

Nenoliu, Dian Sidiarna, Ni Luh Sritaman, and Ida Bagus Putrayasa. “Analisis Linguistik Strukturalisme Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnalistrendi : JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN* 9, no. 1 (2024): 285–291. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v9i1.1963>.

Ni'mah, Asa Mardliyatim, and Supriyo. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif

- Berbasis Classpoint Pada Materi Relasi Dan Fungsi Di SMPN 4 Pasuruan 1,2.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 8, no. 1 (2024): 46.
- Nugraha, Dipa. “Pendekatan Strukturalisme Dan Praktik Triangulasi Di Dalam Penelitian Sastra.” *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal* 3, no. 1 (2023): 58–87.
- Okpatrioka Okpatrioka. “Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan.” *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.
- Pein, Maulana, Ahmad Sastra, and Hasbi Indra. “Strategi Pembelajaran Ilmu Sharaf Bagi Pemula Di Lingkungan Pesantren : Pendekatan Praktis Dan Efektif.” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1854–1857.
- Putri, Gloria Yohana. “Implementasi Model Pembelajaran ADDIE Pada Aplikasi Game Truth or Dare Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Bermusik Siswa SMA.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020): 49–58.
- Putri Thoyibah, Aulia, Arvin Efriani, and Sujinal Arifin. “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Untuk Melihat Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 4 (2024): 1140–1146.
- Rayanto, Y H, T Rokhmawan, and M.Z.A.S. Maulana. *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI \& PRAKTEK*. Edited by Tristan rokhmawan. 2020th ed. Lembaga Academic \& Research Institute, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ>.
- Rohman, Rohiqi, and Mualim Wijaya. “The Relevance and Application of Structuralist Linguistics in Arabic Language Learning.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023): 1554–1561.
- Rois, Ahmad, Rufa Hindun Farhisiyati, Nurul Azizah, and Univeristas Sains Al-quran Wonosobo. “METODE PEMBELAJARAN KLASIKAL ILMU SHOROF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB FITK UNSIQ WONOSOBO.” *Lisanan Arabiya* 07, no. 01 (2023).
- Setiyanto, Sigit. “Pandangan Mahasiswa Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Dokumentasi Kebidananmenggunakan Classpoint.” *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)* 5, no. 1 (2023): 69–78.
- Sholikhah, Hani Atus, Mardiah Astuti, and Tutut Handayani. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Struktural Bahasa Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2020): 161–172.
- Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA, CV. ISBN J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung, 2011.
- Sri Widoyoningrum, Anita Andriani, Indiana Lazulf. “Media Pembelajaran Interaktif Untuk Ketrampilan Mengajar Bagi Guru Era Society 5.0.” *Sainsteknopak* 7 (2023): 303–308.
- Sulaikho, S. *Analisis Ilmu Shorof*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=w5kwEAAAQBAJ>.
- Sundari, Dian Hadiyani, and Iskandar; Muhlis. “Penerapan Media Presentasi Classpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 3, no. 3 (2021): 1–9.

Suyanto, Edi. *PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS KURIKULUM MERDEKA*. CV. DOTPLUS Publisher, 2024.  
<https://books.google.co.id/books?id=svjtEAAAQBAJ>.

Ulfah, A K, R Razali, H Rahman, A Ghofur, U Bukhory, R Wahyuningrum, M Yusup, R Inderawati, and F Muqoddam. *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset Dan Pengembangan)*. -. IAIN Madura Press, 2022.  
<https://books.google.co.id/books?id=WpSdEAAAQBAJ>.

Uriawan, Wisnu ((Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati), and Hadi Hidayat. “Edisi Juni 2017 Volume X No. 2.” *Jurnal Istek* X, no. 2 (2017): 107–122.

Wao, Yosephina Payu, Melania Priska, and Natalia Peni. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Pada Mata Kuliah Zoologi Invertebrata.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi* 3, no. 2 (2022): 76–87.

Watri, gimin suarman. *DESAIN DAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID*. pekanbaru: TAMAN KARYA, 2023.

Waty, Hilda Rafika. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Classpoint.” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 1–10.

Wicaksono, A, and A S Roza. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Garudhawaca, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=2HFcCwAAQBAJ>.

Winarni, E W. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ>.

Yuwana, S, T Indarti, and Faizin. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. UMMPress, 2023.  
<https://books.google.co.id/books?id=ZY3kEAAAQBAJ>.

Zaenab. “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Interaktif Classpoint.” *Jurnal Oase Nusantara* 2, no. 1 (2023): 13–23.

Zakiatunnisa, DA Sukma, and MN Faidah. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab.” *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2* 4, no. 2 (2020): 489–498.

علي، ابن مسعود، احمد بن. مراح الارواح: اعلم ان الصرف ام العلوم والنحو ابوها ‘Arab{|=i}yah, 1998. <https://books.google.co.id/books?id=u7fsswEACAAJ>.